

**MANAJEMEN KURIKULUM RUMPUN PAI
DI MADRASAH ALIYAH (MA) MINAT KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
LUTFIANI NURFAIZAH
NIM. 1223303019

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

ABSTRAK

MANAJEMEN KURIKULUM RUMPUN PAI DI MADRASAH ALIYAH (MA) MINAT KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP

Lutfiani Nurfaizah

NIM. 1223303019

Manajemen kurikulum rumpun PAI adalah kegiatan mengelola kurikulum terkhusus pada mata pelajaran rumpun PAI. Peran yang diutamakan dalam manajemen kurikulum di MA MINAT adalah oleh Waka Kurikulum. Penelitian ini mengkaji kegiatan manajemen kurikulum rumpun PAI yang meliputi Perencanaan kurikulum, Pengorganisasian Kurikulum, Implementasi kurikulum, Evaluasi Kurikulum. Perencanaan kurikulum dilakukan oleh Waka Kurikulum yang dibantu oleh guru rumpun PAI. Selanjutnya kegiatan pengorganisasian kurikulum dilakukan rapat bersama antara Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, beserta semua guru MA MINAT. Tahap kegiatan implementasi kurikulum, Waka Kurikulum menyerahkan sepenuhnya kepada guru rumpun PAI. Dan terakhir pada kegiatan evaluasi kurikulum, guru menjadi penilai atau evaluator yang dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran rumpun PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif dengan subjek penelitian Waka Kurikulum, Kepala Madrasah, dan Guru mata pelajaran rumpun PAI. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode interaktif melalui kegiatan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelaksanaan manajemen kurikulum rumpun PAI di MA MINAT Kesugihan yang telah diterapkan yaitu: Perencanaan kurikulum, Pengorganisasian Kurikulum, Implementasi kurikulum, dan Evaluasi Kurikulum yang telah sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, meskipun penambahan materi pada kurikulum tetap dilakukan melihat pada background dari MA MINAT sendiri adalah mengedepankan materi yang dipengaruhi kepesantrenan.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Rumpun PAI, MA MINAT Kesugihan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II MANAJEMEN KURIKULUM RUMPUN PAI	
A. Manajemen Kurikulum.....	12
1. Pengertian Manajemen Kurikulum.....	12
2. Kurikulum Muatan Lokal	19

3. Prinsip Manajemen Kurikulum.....	20
4. Fungsi-Fungsi Manajemen Kurikulum.....	21
5. Komponen-Komponen Kurikulum.....	26
B. Rumpun Pendidikan Islam.....	28
1. Pengertian Rumpun Pendidikan Islam.....	28
2. Macam-Macam Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Islam	31
3. Fungsi Kurikulum Rumpun Pendidikan Agama Islam	33
4. Tujuan Kurikulum Rumpun Pendidikan Agama Islam	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Objek Penelitian	38
E. Sumber Data	38
F. Metode Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Identitas MA MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap	42
1. Sejarah MA MINAT Kesugihan.....	42
2. Letak Geografis.....	45
3. Visi, Misi dan Tujuan	45
4. Struktur Organisasi	46
5. Keadaan Guru dan Murid	48

6. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
B. Penyajian Data.....	51
1. Perencanaan Kurikulum	51
2. Pengorganisasian Kurikulum.....	55
3. Implementasi Kurikulum.....	61
4. Evaluasi Kurikulum.....	65
C. Analisis Manajemen Kurikulum Rumpun PAI di MA MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap	69
1. Perencanaan Kurikulum	69
2. Pengorganisasian Kurikulum.....	71
3. Implementasi Kurikulum.....	72
4. Evaluasi Kurikulum.....	74
5. Kurikulum Muatan Lokal	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kualitas pendidikan di lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan madrasah adalah sebagai pendukung keberhasilan pendidikan di Indonesia. Madrasah adalah lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah, tidak hanya mengajarkan ilmu agama Islam saja, perpaduan antara ilmu agama Islam dan Ilmu umum, dan juga ilmu-ilmu yang berbasis ajaran Islam.¹

Peranan kurikulum dalam pembelajaran di lembaga pendidikan mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pengertian kurikulum yaitu “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.² Kurikulum sebuah sekolah dapat berkembang maju mengembangkan kualitas lulusan siswa dan dapat juga menjadi sekolah percontohan karena kurikulum yang diterapkan ternyata telah teruji kualitas kurikulumnya. Kurikulum dipergunakan untuk mempersiapkan kehidupan mendatang dalam proses pendidikan sebuah sekolah, untuk mengatasi persoalan sosial yang dihadapi para pendidik ketika mengajar

¹Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*, (Yogyakarta, Diva Press: 2013) Hlm 19.

²Tatang M. Amirin, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta, UNY Press: 2011) Hlm 37

dan juga untuk persiapan kehidupan di masyarakat dengan masa depan lebih baik.

Perencanaan merupakan proses penyusunan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³ Kurikulum rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah kurikulum yang mempunyai andil dalam proses perencanaan di Madrasah Aliyah (MA) MINAT melalui proses pengamatan pada kurikulum Kementerian Agama yang ada dalam Peraturan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 tentang kurikulum Madrasah 2013, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Kurikulum ini ditelaah oleh Kepala Madrasah Aliyah (MA) MINAT dan juga Waka Kurikulum untuk menjadi acuan dalam perencanaan kurikulum yang dirapatkan bersama dengan dewan guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI). Rapat mengenai perencanaan kurikulum ini dilaksanakan di awal tahun pelajaran atau pada saat libur sekolah, sebelum siswa dan siswi mengikuti pelajaran tahun ajaran baru.

Pengorganisasian dalam manajemen kurikulum rumpun PAI yaitu pembagian pekerjaan, dan kordinasi pekerjaan mengenai kurikulum yang sudah direncanakan sesuai kurikulum dari Kementerian Agama. Proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi itu dapat tercapai secara efektif.⁴ Pembagian kerja atas mata pelajaran diberikan kepada guru yang mempunyai gelar sarjana

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2005)

⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2011) Hlm 71.

sesuai dengan jalur pendidikan yang dulunya ditempuh di bangku kuliah dan yang lain diberikan kepada guru yang mempunyai ketrampilan mengajar pada mata pelajaran rumpun PAI tertentu. Misalnya pak Kyai Pondok Pesantren Apik Kesugihan mendapat pembagian mengajar mata pelajaran tajwid karena *background* pondok pesantren yang melekat padanya tanpa gelar sarjana. Adapun Mata Pelajaran yang dibagi pada guru-guru mata pelajaran rumpun PAI antara lain: Bahasa Arab, Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Tarikh/Sejarah Kebudayaan Islam, Falak, Mantik, Ilmu Kalam, Nahwu, Fikih, Ushul Fikih, dan Tajwid.

Selanjutnya adalah pelaksanaan manajemen kurikulum rumpun PAI mengenai kegiatan pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI, pembagian jam pelajaran adalah sesuai dengan Peraturan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 tentang kurikulum Madrasah 2013. Waktu pelaksanaan manajemen kurikulum rumpun PAI disesuaikan kalender pendidikan dengan melihat program tahunan dan program semester yang dimiliki guru.

Dan pengawasan terhadap kurikulum rumpun PAI di MA MINAT adalah dengan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala Madrasah dan Waka Kurikulum sebelum disupervisi oleh pengawas pendidik dari Kementerian Agama kecamatan Kesugihan, kabupaten Cilacap. Kegiatan yang disupervisi antara lain kegiatan pembelajaran dari kurikulum rumpun PAI yang diberikan guru kepada siswa. Barulah pengawasan berlanjut dilakukan oleh supervisor pendidik dari Kementerian Agama kecamatan Kesugihan, kabupaten Cilacap.

Mengingat pentingnya peran kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik, maka dalam penyusunan kurikulum tidak

bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.⁵Landasan yang digunakan dalam perumusan kurikulum adalah ajaran ahlusunnah wal jama'ah yaitu ajaran di pondok pesantren yang menggunakan kitab kuning di pondok pesantren yang telah digunakan bertahun-tahun silam.

Perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum juga merupakan fungsi kurikulum yang dilaksanakan untuk menjadikan kurikulum rumpun PAI di MA MINAT menjadi lebih baik. Dan selalu ada perbaikan pelaksanaan manajemen kurikulum ketika adanya kekurangan dalam kualitas kurikulum.

Madrasah yang cerah dapat diartikan madrasah yang prospektif atau memiliki masa depan yang baik, baik bagi siswa, pengelola madrasah, pemerintah dan masyarakat.⁶ MA MINAT diharapkan dapat membentuk siswanya untuk menjadi lulusan yang mempunyai pengetahuan agama seperti di pesantren. Agar lulusannya siap untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan mengambil jurusan yang selinear dengan keilmuan yang telah dimiliki saat menuntut ilmu di MA MINAT.

Ketertarikan penulisan skripsi mengenai manajemen kurikulum rumpun PAI di MA MINAT lebih karena MA ini dinaungi oleh Yayasan pondok pesantren yang pasti akan berbeda dalam pengelolaan kurikulum di dalamnya. Rumpun PAI di MA pada umumnya pasti berbeda dengan Rumpun PAI di MA MINAT yang diberi sentuhan kajian kepesantrenan.

⁵Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta: 2011) Hlm 190.

⁶Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa (Visi, Misi dan Aksi)*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2004) Hlm 40.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kurikulum. Manajemen berarti ilmu dan seni dalam upaya memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain dalam kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi, yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan melibatkan peran seluruh anggota secara aktif dan menentukan tujuan yang ditentukan.⁷

Sedangkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁸ Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidik/guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai.⁹

Dan pengertian dari manajemen kurikulum adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan perbaikan

⁷ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Ar Ruzz Media: 2011) Hlm 28.

⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2012) Hlm 3.

⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2010) Hlm 1.

kurikulum.¹⁰ Pengertian lainnya tentang manajemen kurikulum sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.¹¹

Dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen kurikulum dalam penelitian ini adalah perealisasi fungsi-fungsi manajemen kurikulum yang dalam hal ini di dalamnya termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kurikulum sebagai upaya mengembangkan potensi pendidik dalam manajemen kurikulum dan juga membantu peserta didik agar mencapai kompetensi yang sudah ditentukan.

2. Rumpun PAI

Rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam) adalah penggolongan mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dibagi dalam sub beberapa mata pelajaran, antara lain yaitu: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah (kebudayaan) Islam, dan bahasa Arab, sehingga porsi mata pelajaran agama Islam lebih banyak dari mata pelajaran umum.¹²

Di Madrasah Aliyah MINAT Kesugihan terdapat mata pelajaran pendidikan agama Islam antara lain adalah: Bahasa Arab, Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Tarikh/Sejarah Kebudayaan Islam, Falak, Mantik, Ilmu Kalam, Nahwu, Fiqih, Ushul Fiqih, dan Tajwid.

¹⁰ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan di Era Globalisasi*, (Jogjakarta, Pustaka Pelajar: 2014) Hlm 43.

¹¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, Hlm 3.

¹² Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2004) Hlm 177.

3. Madrasah Aliyah MINAT

Madrasah Aliyah MINAT adalah madrasah aliyah yang terletak di Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Adapun singkatan dari MINAT adalah Madrasah Islamiyah nahdlatuth Thullab. MA MINAT ini berada di bawah naungan Yayasan Badan Amal Ittihadul Islamiyyah (Ya BAKII). Didalam MA MINAT ada mata pelajaran rumpun PAI yang mencakup pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dari Kementrian Agama dan ada juga perpaduan kurikulum menggunakan kitab kuning.

Jadi, yang dimaksud dengan judul: Manajemen Kurikulum Rumpun PAI di Madrasah Aliyah (MA) MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah suatu penelitian tentang pelaksanaan kegiatan manajemen kurikulum yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap kurikulum rumpun PAI di Madrasah Aliyah (MA) MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum rumpun PAI yang ada di Madrasah Aliyah (MA) MINAT Kesugihan, Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kurikulum rumpun PAI di Madrasah Aliyah (MA) MINAT Kesugihan, Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam, serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai manajemen kurikulum rumpun PAI.
- b. Secara praktik, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi para pengelola pendidikan, khususnya Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Kepala MA MINAT Kesugihan, Kabupaten Cilacap.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian yang berisi keterangan-keterangan yang diperoleh dari pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan merupakan pendukung akan pentingnya suatu penelitian yang sedang dilakukan.

Berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan ini, ada beberapa buku pustaka dan referensi yang berkaitan dengan tema penulis angkat untuk menjadi landasan bagi penulis dalam menemukan solusi yang solutif, antara lain:

Dalam buku karya Rusman terbitan tahun 2012 yang berjudul “Manajemen Kurikulum” antara lain mencakup pembahasan mengenai konsep dasar manajemen kurikulum, fungsi-fungsi manajemen kurikulum, sumber daya pendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum, dan mengembangkan kurikulum. Adapun banyak di dalamnya mengenai teori manajemen kurikulum pada umumnya. Menurut peneliti, ini sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam skripsi karya Silmi Kaffah tahun 2008¹³ yang berjudul “Manajemen Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Model Purwokerto” Skripsi ini berisikan tentang tiga kegiatan pokok dalam manajemen kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Model Purwokerto, antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam evaluasi dibagi menjadi tiga, yaitu: evaluasi terhadap perangkat pembelajaran, evaluasi terhadap hasil belajar, dan evaluasi terhadap sarana dan prasarana. Namun skripsi ini hanya meneliti tentang manajemen kurikulum Aqidah Akhlak saja. Sehingga penelitian yang dilakukan terfokus pada satu mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam skripsi karya Susilo Trisnawati tahun 2013¹⁴ dengan judul “Manajemen Kurikulum di MA Al-Azhar Kota Banjar Tahun 2013/2014”. Di dalam skripsi ini berisikan tentang cara mengelola kurikulum dimulai dari

¹³ Silmi Kaffah, *Manajemen Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Purwokerto*, Purwokerto, (STAIN Purwokerto, 2008)

¹⁴ Susilo Trisnawati, *Manajemen Kurikulum di MA Al-Azhar Kota Banjar Tahun 2013/2014*, Purwokerto, (STAIN Purwokerto, 2013)

mengadakan perencanaan kurikulum, mengadakan pelaksanaan kurikulum, dan mengadakan evaluasi kurikulum. Namun, dalam pembahasan skripsi Susilo Trisnawati, mencakup kurikulum semua mata pelajaran.

Dalam skripsi karya Hamim Tohari tahun 2015¹⁵ yang berjudul “Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Khoir Karangjati Sampang Cilacap”. Skripsi ini berisikan tentang manajemen kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Khoir Karangjati Sampang Cilacap. Manajemen kurikulum yang diterapkan di Madrasah Diniyah Nurul Khoir Karangjati Sampang Cilacap adalah menggunakan tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Disini, letak perbedaan adalah ketika Hamim Tohari meneliti lembaga nonformal, sedangkan penulis meneliti manajemen kurikulum di lembaga pendidikan formal berupa madrasah.

Dari perbandingan skripsi di atas ada keterkaitan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahas tentang manajemen kurikulum, namun difokuskan lagi dalam penelitian hanya manajemen kurikulum mata pelajaran rumpun PAI. Sehingga penulis mengangkat judul “Manajemen Kurikulum Rumpun PAI di Madrasah Aliyah (MA) MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap”. Dimana skripsi ini menggambarkan bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum rumpun PAI yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁵Hamim Tohari, *Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Khoir Karangjati Sampang Cilacap*, Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2015.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah untuk lebih memudahkan memahami ini skripsi ini secara global, disini penulis akan menyetengahkan sistematika penulisannya yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Adapun isi dari sistem kepenulisan skripsi ini adalah:

BAB I Pendahuluan; Bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah kepada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasioal, rumusan maslah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka; Bab ini menggambarkan landasan teori penelitian, meliputi manajemen kurikulum, dan kurikulum rumpun PAI.

BAB III Metode Penelitian; Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber dara, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data; Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian di lapangan.

BAB V Kesimpulan dan Saran merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, maupun ketiga, dan keempat sehingga pada bab lima ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kepada arah yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum rumpun PAI yang ada di MA MINAT, ternyata disana pelaksanaan manajemen kurikulum rumpun PAI sudah sesuai teori yang dibahas oleh peneliti. Waka kurikulum melaksanakan tugasnya sebagai pengelola kurikulum, yang menerapkan fungsi manajemen dalam buku karya Rusman yaitu berawal dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, implementasi kurikulum dan evaluasi kurikulum. Dengan kombinasi teori manajemen yang dikemukakan Muh. Alip dan juga H. Dakir (*Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, 2010) mengenai kegiatan pelaksanaan manajemen pada umumnya, dan juga pada manajemen kurikulum.

Manajemen kurikulum rumpun PAI di MA MINAT Kesugihan ada kurikulum yang diberikan oleh pemerintah Kementerian agama mengenai mata pelajaran dalam kurikulum 2013 antara lain: Fiqih, Qur'an Hadits, SKI, Akidah Akhlak, Bahasa Arab dan Qur'an Hadits. Dan di MA MINAT ditambahkan beberapa mata pelajaran rumpun PAI yang bisa juga dimasukkan dalam muatan lokal MA MINAT, yaitu ada mata pelajaran Ushul Fiqih, Ilmu Falak, Tajwid, Nahwu, dan Ilmu Mantik. Waka kurikulum dituntut untuk dapat mengelola kurikulum rumpun PAI ini secara teratur sesuai dengan cakupan tugasnya sebagai waka kurikulum.

Perencanaan kurikulum sepenuhnya diserahkan kepada guru rumpun PAI, setelah sebelumnya diberi arahan mengenai PMA K.13 PAI dan Bahasa Arab. Dan dari guru hanya membuat rencana program pembelajaran (RPP) setiap masuk ke kelas untuk mengajar pada setiap mata pelajaran, metode yang dibutuhkan siswa juga perlu disiapkan sebelum mengajar, dan media apa saja yang dibutuhkan yang disesuaikan dengan perencanaan kurikulum rumpun PAI. Pengorganisasian kurikulum yang dilakukan oleh Waka Kurikulum yaitu pembagian kerja yang diberikan kepada guru kurikulum rumpun PAI disesuaikan dengan jam kerja guru PNS maupun non PNS.

Peran guru juga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kurikulum rumpun PAI, karena yang berhubungan langsung dengan murid mengenai pelajaran adalah guru, disini terkhusus hanya pada mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang ada di MA MINAT. Guru lebih tahu apa yang paling dibutuhkan oleh murid dalam penyampaian materi, sudah paham atau belum, sudah memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan atau belum.

Dalam pengevaluasian kurikulum, dalam penilaian hasil belajar menggunakan teknologi aplikasi *dibas*, sangat membantu penghitungan nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa, dengan ini guru sangat terbantu untuk memasukkan nilainya secara manual pada raport. Dan dengan *dibas* dapat menyimpan nilai agar data tidak hilang.

B. Saran – saran

Dalam rangka meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan manajemen kurikulum rumpun PAI di MA MINAT Kesugihan Kabupaten Cilacap perkenankanlah peneliti memberikan himbauan dan saran-saran kepada:

1. Waka Kurikulum

- a. Waka Kurikulum agar meningkatkan kinerja sebagai pemerhati kurikulum dan memberikan pengawasan terhadap kurikulum rumpun PAI yang berjalan di MA MINAT.
- b. Evaluasi terhadap guru dalam melaksanakan kurikulum rumpun PAI perlu ditingkatkan.
- c. Kurikulum yang dinilai kurang pas diterapkan di MA MINAT hendaknya langsung ditindak lanjuti dengan diorganisir bersama guru mata pelajaran rumpun PAI.

2. Kepala Madrasah

- a. Kepala Madrasah agar tetap melaksanakan tugasnya sebagai manajer, karena tugas yang sangat central yang dimiliki akan membawa pengaruh besar terhadap tercapainya tujuan organisasi.
- b. Program yang dapat dikembangkan untuk bisa di lanjutkan dengan strategi manajemen yang lebih maksimal.

3. Guru kurikulum rumpun PAI

- a. Senantiasa meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan kurikulum rumpun PAI

- b. Saling bekerja sama, dan memberikan masukan-masukan untuk peningkatan output yang lebih berkualitas.
- c. Senantiasa menjalankan yang memang telah terprogram oleh pihak madrasah mengenai kurikulum rumpun PAI.



DAFTAR PUSTAKA

- Andayan, Abdul Majid dan Dian I, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- An-Nahhidl, Ahmad, Nunu, 2010, *Pendidikan Agama di Indonesia Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan
- Arifin, Zainal, 2014, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2013, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*, Yogyakarta: Diva Press
- Badrudin, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Creswell, John W, 2010, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dakir, 2010, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fattah, Nanang, 2011, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar, 2011 *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Lias, 2010, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada
- Hermiono, Agustinus, 2014, *Kepemimpinan di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kaffah, Silmi, 2008, *Manajemen Kurikulum Aqidah Akhlak di MTs Negeri Purwokerto*, Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Kantor Pendidikan Nasional Propinsi Jawa Tengah, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Departemen Agama
- Majid, Abdul, 2014, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Meleong, Lexy. J. 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, 2004, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhaimin, 2010, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Rofi'I, Ahmad, 2009, *Pembelajaran Fiqh*, Jakarta, Departemen Agama RI
- Rusman, 2012, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shaleh, Abdul Rachman 2004, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa (Visi, Misi dan Aksi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shulhan, Muwahid. Soim, 2013, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras
- Sugiyono, 2014 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Sunhaji, 2008, *Manajemen Madrasah*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Susilo, Muhammad Joko 2012, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syagala, Syaiful, 2013, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Syamsudin, Abin, Udin Syaefudin Sa'ud, 2014, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tatang, M. Amirin, 2011, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2011, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Tohari, Hamim, 2015, *Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah Nurul Khoir Karangjati Sampang Cilacap*, Purwokerto: IAIN Purwokerto,.
- Trisnawati, Susilo, 2013, *Manajemen Kurikulum di MA Al-Azhar Kota Banjar Tahun 2013/2014*, Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Usman, Husaini, 2011, *Manajemen* Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudin, Din, 2014, *Manajemen Kurikulum*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Wiyani, Novan Ardy, 2016, *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI di SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Zazin, Nur, 2011, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media